Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Pemilihan Karir Siswa Kelas XI IPS Di SMA Muhammadiyah 4 Andong

**Diana Dewi Wahyuningsih1, Eny Kusumawati2, Prita Oktavia3**

**Universitas Tunas Pembangunan Surakarta (UTP)**

**\*Corresponding author, e-mail:** [**diana.wahyuningsih@lecture.utp.ac.id**](mailto:diana.wahyuningsih@lecture.utp.ac.id)

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk meningkatkan pemilihan karir siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 4 Andong. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, jenis *pre experimental design* dengan desain penelitian *pre-test post- test one group design*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana jumlah sampel penelitian sebanyak 8 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, skala dan dokumentasi, validitas data instrument menggunakan rumus *product moment*, reliabilitas data menggunakan rumus *alpha cronbach* dan analisis data menggunakan *uji paired sample t test*. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *paired sample t test* di atas menunjukkan bahwa nilai *pretest* sebelum diberikan layanan (M = 129.88, SD = 9.156) sedangkan nilai *posttest* atau sesudah diberikan layanan berubah menjadi (M = 134.63, SD = 8.749, t (7) = -9.029, Sig.(2-tailed) = 0.000 *p* < 0,05) artinya terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan setelah diberikan layanan berupa layanan bimbingan kelompok teknik modelling untuk meningkatkan pemilihan karir.

**Kata kunci : Bimbingan Kelompok, Modeling, Pemilihan Karir**

# PENDAHULUAN

Studi lanjut perguruan tinggi merupakan salah satu pilihan karir yang dapat dipilih oleh siswa setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas. Melanjutkan studi keperguruan tinggi membuat seseorang mendapatkan wawasan pendidikan lebih luas serta memperbesar peluang untuk menapaki karir yang lebih baik. Menurut Fikriyani, D.N, dkk (2020:9) Pemilihan karir adalah salah satu proses pembuatan keputusan terpenting dalam kehidupan individu karena berkaitan dengan aspek kehidupan sosial individu yang tidak dapat terelakkan karena hal tersebut merupakan suatu proses pembuatan keputusan setelah individu mampu melewati beberapa tahap perkembangan dalam hidupnya. Teori Ginzberg (dalam Marukhin, A.R, dkk 2021:2-3) Menyatakan bahwa dalam proses pemilihan karir, anak cenderung dipengaruhi oleh faktor usia. Semakin usia menginjak dewasa, anak lebih dapat memilih karirnya secara objektif dan rasional, sehingga dapat memilih karir yang spesifik dengan minat dan orientasinya.

Penelitian Galliot, dkk (2015:2) menjelaskan kemampuan remaja untuk membuat pilihan karir dan menemukan bahwa kemampuan untuk membuat pilihan karir merupakan masalah yang dialami hampir setiap individu. Hal-hal yang menunjukkan remaja kesulitan dalam pemilihan karir karena kurangnya pengetahuan tentang potensi yang dimiliki peserta didik, kesadaran karir akan diperoleh melalui proses belajar di sekolah dan di lingkungan sekitar, saat melakukan praktik lapangan disekolah peneliti melakukan pengamatan di kelas, peneliti menemukan gejala-gejala seperti ada siswa yang masih belum bisa memikirkan apa yang siswa tersebut lakukan setelah tamat sekolah, ada siswa yang belum mengetahui apa-apa saja pekerjaan yang cocok untuknya, siswa yang belum mengetahui informasi tentang karir atau studi lanjut, dan ada juga siswa yang dalam menentukan karirnya dari ajakan temannya.

Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti perilaku yang seperti itu dapat disimpulkan sebagai perilaku kurang memiliki kesadaran karir. Akan tetapi peneliti juga menemukan siswa yang sudah bisa memikirkan karirnya setelah tamat sekolah nantinya, siswa yang sudah mengetahui pekerjaan apa saja yang cocok dengan dirinya, siswa yang sudah menentukan karirnya berdasarkan pilihannya sendiri. Penelitian ini dilakukan di SMA Muhamadiyah 4 Andong dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk meningkatkan pemilihan karir siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 4 Andong.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMA Muhammadiyah 4 Andong mengenai keputusan pemilihan karir siswa, 70% siswa memiliki kesulitan dalam pemilihan karir. Hal ini dikarenakan kesulitan dalam memilih program studi ke sekolah lanjutan dan pekerjaan apa yang cocok dan sesuai dengan potensi dan kemampuan siswa. Penelitian tentang efektifitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk meningkatkan pemilihan karir siswa perlu untuk dilakukan, dikarenakan masih terdapat banyak siswa yang mengalami masalah tentang pemilihan karir, dengan dilakukanya penelitian ini, sangat diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai masalah pemilihan karir yang tepat pada siswa sesuai dengan minat dan bakatnya, dengan dilakukanya penelitian lebih lanjut mengenai layanan bimbingan kelompok teknik modeling diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan keputusan pemilihan karis siswa.

Dalam penelitian ini peneliti memilih layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling, karena dengan diberikannya layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling yang berkaitan dengan karir dapat membantu mereka dalam memahami keterampilan yang dimiliki sehingga mereka dapat mempersiapkan pilihan mengenai studi lanjut yang akan diikuti sesuai dengan potensi dan minat sehingga karir dapat dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

Bandura (Corey, 2017:4) mendefinisikan teknik modeling sebagai pengamatan pemodelan dengan mengamati seorang model atau tokoh sehingga individu dapat membentuk ide dan perilaku, kemudian menggambarkannya sebagai panduan untuk bertindak. Salah satu upaya untuk meningkatkan pemilihan karier peserta didik adalah dengan menggunakan teknik modeling, di mana peserta didik dapat mempelajari suatu perilaku positif yang baru dari hasil pengamatan terhadap objek yang dijadikannya sebagai model. Menurut Attika, dkk (2020:3) bimbingan kelompok mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pemilihan karir peserta didik untuk berfikir mengenai orientasi masa depannya, sehingga peserta didik dapat mengambil keputusan rencana karir mereka yang berkaitan dengan kesiapan kerja.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen (pre-eksperimental) dengan bentuk pretest posttest O*ne-Group Design*, dengan bimbingan kelompok teknik modelling untuk meningkatkan pemilihan karir siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Andong. Dalam desain ini terdapat pre-test dan post-test, pre-test sendiri akan diberikan sebelum peneliti memberikan treatmen berupa kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik modeling, Adapun post-test akan diberikan setelah peneliti memberikan treatment kepada siswa yang berupa bimbingan kelompok dengan teknik modeling.

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhamdiyah 4 Andong dengan rentang waktu penelitian yaitu dari bulan juni sampai dengan bulan juli, kegiatan bimbingan kelompok dilakukan selama 5 kali pertemuan, dan setiap pertemuan membahas mengenai indikator indikator yang sudah ditentukan oleh peneliti tentang pemilihan karir siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara dan skala angket, serta teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Data yang didapat berdasarkan hasil wawancara dan skala angket yang sudah disebar dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas diuji dengan rumus dari *pearson* sedangkan reliabilitas diuji menggunakan rumus *alpha cronbach.* Penskoran skala angket menggunakan penskoran skala likert dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji paired sampel t test dengan bantuan SPSS 24 untuk menentukan hasilnya.

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

# HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini menganalisis data pretest dan posttest pada kelompok eksperimen yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Data Hasil Pretest dan Posttest Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Pemilihan Karir**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Kelas** | **Skor** | | | |
| **Pre test** | **Kategori** | **Post test** | **Kategori** |
| 1. | Bagas Wildan M | XI IPS | 116 | Sedang | 122 | Sedang |
| 2. | Daffa Putra Perdana | XI IPS | 126 | Sedang | 132 | Sedang |
| 3. | Indah Nurmalasari | XI IPS | 132 | Sedang | 138 | Sedang |
| 4. | Nuri | XI IPS | 138 | Sedang | 140 | Sedang |
| 5. | Nurul Qoyyimah | XI IPS | 138 | Sedang | 142 | Sedang |
| 6. | Shella | XI IPS | 137 | Sedang | 143 | Sedang |
| 7. | Wahyu Adillah R. | XI IPS | 117 | Sedang | 121 | Sedang |
| 8. | Wahyu Setyaningsih | XI IPS | 135 | Sedang | 139 | Sedang |

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara hasil pre test dan post test. Perbedaan hasil ini menunjukkan tingkat pemilihan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok teknik modelling. Sebagai contoh nilai *pretest* dari Bagas Wildan Mustofa sebesar 116 setelah diberikan layanan bimbingan kelompok teknik modelling nilai *posttest* meningkat menjadi sebesar 122. Selanjutnya hasil data *pretest* dan *posttest* tersebut akan dihitung menggunakan program spss versi 24, untuk mengetahui hasil statistic mulai dari jumlah nilai keseluruhan, nilai rata-rata, nilai tinggi, dan nilai terendah.

**Hasil Uji Prasyarat Analisis**

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing- masing kelompok sampel berkontribusi normal ataupun tidak normal. Uji normalitas ini dihitung menggunakan uji *Saphiro Wilk* karena jumlah subjek < 100 dengan bantuan program IBM SPSS Statistik 24. Data yang diuji berupa data kelompok Pretest dan posttest.

**Tabel 2. Output Uji Normalitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok** | ***Shapiro Wilk Statistic*** | **Df** | **Sig.** |
| Pre-Test | 0.823 | 8 | 0.057 |
| Post-Test | 0.830 | 8 | 0.060 |

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai sig. pre-test sebesar 0.057 *p* > 0,05 dan nilai sig. post-test sebesar 0.060 *p* > 0,05 maka data berdistribusi normal dan selanjutnya bisa dilanjutkan ke uji homogenitas dan uji paired sample t test.

1. **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang digunakan dalam suatu penelitian memiliki varian yang memiliki kondisi yang sama atau homogen. jika kedua sampel memiliki varian yang homogen maka dapat dilanjutkan pada uji hipotesis. Uji homogenitas ini untuk menguji apakah kedua data yaitu pretest dan posttest bersifat homogen.

**Tabel 3. Output Uji Homogenitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | ***Levene Statistic*** | **df1** | **df2** | **Sig.** |
| *PrePost Based On Mean* | 0.045 | 1 | 14 | 0.835 |

Hasil uji homogenitas pada kelompok pre-test dan post-test meunjukkan bahwa nilai signifikansi based on mean sebesar 0.835 *p* > 0,05 artinya data kedua kelompok homogen atau sama.

1. **Uji Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

* 1. Hipotesis Nihil (Ho) : Tidak ada perbedaan rata-rata antara hasil pretest dan posttest pemilihan karir siswa yang artinya layanan bimbingan kelompok teknik modeling tidak mampu membantu meningkatkan pemilihan karir siswa.
  2. Hipotesis Alternatif (Ha) : Terdapat perbedaan rata-rata antara hasil pretest dan posttest pemilihan karir siswa yang artinya layanan bimbingan kelompok teknik modeling mampu membantu meningkatkan pemilihan karir siswa.

Pengambilan keputusan dalam uji paired sample t test berdasarkan nilai signifikansi (sig.) pada hasil output SPSS, sebagai berikut :

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka Ho ditolak, Ha diterima
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka Ho diterima, Ha ditolak.

**Tabel 4. Output Uji Pired Sampel T Test**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pre Test** |  | **Post Test** |  | **t** | **df** | **Sig. (2-tailed)** | **p** |
| M | SD | M | SD |  |  |  |  |
| 129.88 | 9.156 | 134.63 | 8.749 | -9.029 | 7 | 0.000 | < 0.05 |

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *paired sample t test* di atas menunjukkan bahwa nilai *pretest* sebelum diberikan layanan (M = 129.88, SD = 9.156) sedangkan nilai *posttest* atau sesudah diberikan layanan berubah menjadi (M = 134.63, SD = 8.749, t (7) = -9.029, Sig. (2- tailed) = 0.000 *p* < 0,05) artinya terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan setelah diberikan layanan berupa layanan bimbingan kelompok teknik modelling untuk meningkatkan pemilihan karir.

Berdasarkan pemaparan di atas diketahui dan disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik modelling mampu membantu untuk meningkatkan pemilihan karir siswa. Sehingga hipotesis yang diajukan maka Ha diterima dan Ho ditolak.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan data hasil angket pretest diperoleh jumlah skor keseluruhan 1.039 dengan rata-rata 129,88 yang dimana 8 siswa tersebut memiliki kategori yang sama pada kategori sedang. Dari 8 subjek penelitian tersebut diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok teknik modelling, guna membantu siswa dalam memahami serta merencanakan karier mereka dimasa depan. Selanjutnya setelah diberikan perlakuan, jumlah skor keseluruhan ke 8 siswa tersebut mengalami peningkatan yaitu dengan jumlah skor keseluruhan 1.077 dan rata-rata 134,63. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan berupa pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling, dengan jumlah peningkatan sebesar 9,6 %.

Selain dari hasil nilai pre-test dan post-test, hasil uji t sampel berpasangan juga menunjukkan hasil bahwa, pada pengujian sig. (2-tailed) didapatkan nilai sebesar 0.000, nilai  
tersebut lebih kecil dari 0,05 hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling. Selain dari hasil data statistik tersebut, perubahan peningkatan perencanaan karier siswa dapat peneliti lihat dari proses kegiatan bimbingan kelompok, siswa mampu menunjukkan konsentrasi dalam mengikuti kegiatan, mampu mengutarakan pendapat mereka mengenai perencanaan karier mereka, menunjukkan kepedulian terhadap perencanaan karier mereka dimasa depan, serta memahami pentingnya perencanaan karier untuk membantu mereka mencapai karier atau cita-cita mereka dimasa depan.

Penelitian ini berkaitan dengan perencanaan karir siswa yang dibuktikan dengan rendahnya pengetahuan tentang perencanaan karir. Di antara permasalahan yang sering dihadapi  
siswa adalah masih belum memiliki gambaran mengenai perencanaan karir, belum memiliki cita-cita, belum memahami pekerjaan yang akan diambil nantinya, dan masih bingung memilih  
jurusan pendidikan tinggi, sehingga siswa perlu mendapatkan bimbingan tentang pilihan karir.

Guna meningkatkan perencanaan karir siswa maka digunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Nurihsan menyatakan bahwa bimbingan kelompok adalah membantu individu dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa berbagi informasi atau kegiatan kelompok yang membahas masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial. Pemberian informasi dalam bimbingan kelompok terutama dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang realitas,  
aturan-aturan hidup, dan cara-cara melaksanakan tugas. Bimbingan melalui kegiatan kelompok lebih efektif karena memungkinkan tidak hanya peran individu yang lebih aktif, tetapi juga pertukaran pemikiran, pengalaman, rencana dan pemecahan masalah. Menurut Roestiyah, teknik modelling adalah mempelajari suatu perilaku positif yang baru dari hasil pengamatan terhadap objek yang dijadikannya sebagai model pengetahuan dan pemecahan masalah dipertukarkan. Berdasarkan definisi tersebut menunjukkan bahwa teknik modelling dapat digunakan untuk membantu individu merencanakan karirnya dengan tepat, merencanakan karirnya dengan baik, termasuk membantu individu memecahkan masalah karir baik di tempat kerja maupun di pendidikan tinggi. Dengan memberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik modelling siswa belajar tidak hanya dengan menyelesaikan penilaian diri, yang kemudian mempengaruhi semua usaha atau tindakan. Namun melihat model yang cocok dengannya membantu siswa melakukan evaluasi diri. Pada penelitian ini indikator tertinggi adalah kemampuan merencanakan tahapan perencanaan karir. Dengan cara ini, siswa lebih memahami perencanaan karir yang tepat dan mendapatkan gambaran yang baik tentang perencanaan karir masa depan.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Priyatno, fakta menunjukkan bahwa pemahaman perencanaan karir mahasiswa berpengaruh terhadap kelanjutan ke jenjang perguruan tinggi dengan menerapkan layanan bimbingan kelompok yang memanfaatkan teknik modelling. Dengan harapan siswa dapat bertukar pikiran, meneliti dan mencari informasi tentang perencanaan karir siswa. Berdasarkan hasil penelitian Vivi Rizekia dan Elisabeth Christiana yang berjudul “Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 3 Surabaya” diperoleh hasil subjek pretest yaitu 627 dengan rerata 105 dan jumlah subjek posttest yaitu 808 dengan rerata 135, selain itu hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,028 dengan taraf kesalahan sebesar 5%, menunjukkan hasil 0,028 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan terdapat peredaan anatara nilai pretest dan post test sehingga dapat disimpulkan terdapat peningkatan setelah pemberian layanan, “Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling”. Bimbingan kelompok teknik Modelling dalam meningkatkan perencanaan karer siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Vivi Rizekia dan Elisabeth Christiana, ditemukan adanya kemiripan dalam mengetahui keberhasilan layanan bimbingan kelompok dengan teknik Modelling untuk meningkatkan perencanaan karier siswa. Hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan serta adanya peningkatan skor yang dapat dibuktikan setelah siswa mendapatkan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik Modelling sehingga mengalami peningkatan dalam perencanaan karier mereka.

# KESIMPULAN

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas layanan bimbingan kelompok teknik modelling untuk meningkatkan pemilihan karir siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 4 Andong, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

* 1. Tingkat pemilihan karir siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 4 Andong dapat dikategorikan sedang yang mana pemilihan karir perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil pretest kelompok eksperimen sebesar 129.88.
  2. Kelompok eksperimen yang diberikan layanan berupa bimbingan kelompok teknik modelling mengalami kenaikan hasil rata-rata dari 129.88 naik menjadi 134.63.
  3. Hasil uji *paired sample t test* pada kelompok eksperimen yang menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0.000 *p* < 0,05 yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posstest. Pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa ada keefektifan layanan bimbingan kelompok teknik modelling untuk meningkatkan pemilihan karir siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 4 Andong.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik modelling dapat meningkatkan pemilihan karir siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 4 Andong.

# Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diajukan sebagai tindak lanjut penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

* 1. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya serta menambah khasanah keilmuwan program pengembangan diri dalam membantu meningkatkan pemilihan karir siswa.

* 1. Bagi Guru BK

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk membantu dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling karir bagi siswa kelas XI serta secara kontinyu pelatihan ini diberikan pada siswa untuk tahun-tahun berikutnya.

* 1. Bagi Peserta Didik

Diharapkan layanan ini bermanfaat untuk membantu siswa membuat penilaian diri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sehingga mampu membuat keputusan karir dengan tepat.

* 1. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan orang tua atau wali murid tentang pemilihan karir.

# DAFTAR PUSTAKA

Adam Nur Asnawi, (2017). “Peningkatan Kemampuan Pemilihan Karir Siswa Melalui Layanan Informasi Karir Pada Siswa Kelas XI Agama Madrasah Alliyah Negeri (MAN) II Yogyakarta”.

Adiputra, S. 2017. Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa. Jurnal Fokus Konseling. Vol: 1(1)

Akbar. Proses Pemilihan Karir. [Jurnal Online]. https://digilib. unimus.ac.id/ download. php%teori/.html. 2016

Amaliawati.R & Fijriani, 2017. Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa. Jurnal Bimbingan Konseling .Vol. 1.No.1

Angelina, Putri Ria. “Optimalisasi Bimbingan Dan Konseling Karir Di Era Revolusi Industri 4.0.” Prosiding Sntp, (2018): 145–152.

Apriana Yufifa, (2023). “ Upaya Meningkatkan Self-Esteem Siswa Melalui Bimbingan Kelompok di MTS Muhammadiyah Curup”.

Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta.

Astiyah Swellen S, (2023). “Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru.

Atsnawi, A. N. (2018). Peningkatan Kemampuan Pemilihan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas XI Agama Madrasah Alliyah Negeri (MAN) II Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, *4*(1), 1-13.

Attika, S., Nurihsan, J., dan Budiman, A. (2020). “Bimbingan Karier dengan Teknik Modeling untuk Mengembangkan Kematangan Karier Peserta Didik”. *SCHOULID : Indonesian Journal Of School Counseling*, 5 (1), 19-25)

C George Boeree, Personality Theories, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 239

Corey, G. (2017). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. Nelson Education. Damayanti, Rika, dkk. 2016. “Efektifitas Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling untuk Mengatasi Perilaku Agresif pada Peserta Didik SMP Negeri 07 Bandar Lampung”. Jurnal Bimbingan dan Konseling. e-ISSN 2355-8539.

Daste,Soyandari & Antari, 2014. Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VII E SMP NEGERI 3 SINGARAJA Tahun Pelajaran 2013/2014. eJoernal Undikasa Jurusan Bimbingan Konseling. Vol. 2. No.1

Devi Nurul Fikriyani, Nurbaeti and Dede Rahmat Hidayat. "Pemilihan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa Kelas X MAN 2 Tangerang “Teori Kepribadian Karir John L. Holland”. Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha, Vol. 11, No. 1, 2020, h. 10.

Dewi, Shinta Kurnia, Sudaryanto, Agus., (2020). “Validitas dan Reliabilitas Kuisioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah”

Erford, B.T. (2016). 40 Teknik yang Harus diketahui Setiap Konselor. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Farida, F., Sobari, T., & Irmayanti, R. (2020). Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan

Karier Peserta Didik di SMA. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, *3*(5), 164-170.

Fikriyani, D.N, Nurbaeti, dan Hidayat, D.R, (2020:9). “Pemilihan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa”

Finda Fiona, Ellya Ratna, dan Ena Noveria (2016). Pengaruh Penggunaan Teknik Pemodelan Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek. Artikel Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Padang.

Galliott, N., & Graham, L. J. (2015). *School based experiences as contributors to career decisionmaking: Findings from a crosssectional survey of high-school students*. The Australian Educational Researcher, 42(2), 179–199.

Gede Agus Sutama, Kadek Suranata dan Ketut Dharsana, Penerapan Teori Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas AK C SMK Negeri 1 Singaraja, (e-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2014)

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Mayrani, E & Hartati, E. (2013). Intervensi terapi audio dengan murottal surah ar- rahman terhadap perilaku anak autis. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, *8*(2), 70.

Nasution, M. (2018). Integrasi Spiritual dalam Konseling Pendidikan. Medan: Universitas Negeri Medan Press.

Nugroho, R. A., & Kusrohmaniah, S. (2019). Pengaruh Mendengarkan Murottal Al- Qur'an terhadap Tingkat Stres Mahasiswa. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling, 9(2), 123-132. <https://journal.ugm.ac.id/gamajpp/article/download/50354/pdf>

Natawidjaja, R. (2004). Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Oktaviani, R., Susanti, E., & Rahman, F. (2024). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Bimbingan Konseling, 12(1), 45-56. https://jurnal.dokicti.org/index.php/JIPBS/article/view/297

Prayitno. (2009). Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta. teks pendidikan.

Rahmat, R. (2020). Efektivitas Murottal Al-Qur'an dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Siswa. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.

Sultani, G. R. (2004). *Hati Yang Bersih Kunci Ketenangan Jiwa*. Pustaka Zahra. Yusuf, S. (2015). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.